ABSTRAK

Anemia adalah kondisi ketika kadar hemoglobin (Hb) dalam darah berada di bawah normal, yang disebabkan oleh kekurangan nutrisi yang diperlukan untuk pembentukan darah, seperti zat besi, asam folat, dan vitamin B12. Anemia sering terjadi pada ibu hamil, karena mereka sering mengalami depresi yang dapat menyebabkan penurunan signifikan cadangan zat besi dalam tubuh, sehingga asupan zat besi untuk ibu dan janin menjadi tidak cukup.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan analitik observasional dengan desain potong lintang (*cross-sectional*). Penelitian ini mendeskripsikan variabel konsumsi tablet suplemen darah dalam kaitannya dengan kejadian anemia pada ibu hamil, dengan jumlah sampel sebanyak 67 ibu hamil di Puskesmas Tolangohula. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 32 orang (47,7%) dari 67 responden mengonsumsi tablet suplemen darah secara teratur, sementara 35 orang (52,3%) mengonsumsinya tidak teratur. Selain itu, 34 orang (47,8%) mengalami anemia, sedangkan 33 orang (52,2%) tidak.

Berdasarkan uji statistik Chi-Square, ditemukan hubungan yang signifikan antara konsumsi tablet suplemen darah dan kejadian anemia pada ibu hamil, dengan nilai p sebesar 0,000 ($\alpha < 0,05$).

Disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara konsumsi tablet suplemen darah dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Tolangohula. Tenaga kesehatan sebaiknya menggunakan temuan penelitian ini sebagai acuan dalam merancang dan melaksanakan edukasi serta promosi kesehatan, khususnya dalam meningkatkan keteraturan konsumsi tablet suplemen darah pada ibu hamil.

Kata kunci: **Anemia; Ibu Hamil; Tablet Suplemen Darah**

Abstract

Anemia is a condition in which hemoglobin (Hb) levels in the blood fall below normal, caused by a deficiency of nutrients necessary for blood formation, such as iron, folic acid, and vitamin B12. Anemia frequently occurs in pregnant women, as they often experience depression, leading to a significant decrease in iron reserves in the body, which results in inadequate iron intake for both the mother and the fetus.The method used in this study was an observational analytic approach with a cross-sectional design. This research described the variable of blood supplement tablet consumption in relation to the occurrence of anemia in pregnant women, with a sample size of 67 pregnant women at the Tolangohula Health Center. The results indicated that 32 (47.7%) of the 67 pregnant respondents consumed blood supplement tablets regularly, while 35 (52.3%) consumed them irregularly. Furthermore, 34 (47.8%) experienced anemia, while 33 (52.2%) did not.

Based on the Chi-Square statistical test, a significant relationship was found between blood supplement tablet consumption and the occurrence of anemia in pregnant women, with a p-value of 0.000 ($\alpha < 0.05$).

It was concluded that there was a significant relationship between blood supplement tablet consumption and the occurrence of anemia in pregnant women at the Tolangohula Health Center. Healthcare providers should use the findings of this research as a reference in designing and implementing education and health promotion, particularly in improving the regularity of blood supplement tablet consumption among pregnant women.

***Keywords**: Anemia; Pregnant Women; Blood Supplement Tablets*